

ABSTRAK

“PERANAN SHALAHUDDIN YUSUF AL-AYYUBI (1137-1193 M) DALAM MENGHADAPI PERANG SALIB III. Lingkup permasalahan yang dibahas meliputi bagaimana latar belakang perang salib yang mengakibatkan paus Urbanus II mengobarkan perang Salib. Latar belakang berdirinya Dinasti Ayyubiyah. Dan bagaimana strategi-strategi panglima Shalahuddin al-Ayyubi dalam menghadapi Tentara Salib.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode Heuristik, Kritik data, Interpretasi dan Historiografi. Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis. Dengan pendekatan tersebut akan dapat mengungkapkan latar belakang sejarah seputar keterkaitan Shalahuddin al-Ayyubi dalam perang Salib. Penulisan ini berupaya merekonstruksi kajadian atau peristiwa sejarah yang sudah tidak ada saksi hidup, sehingga hanya dapat melakukan analisis dari berbagai kepustakaan. Sehingga dengan pendekatan historis akan didapatkan kronologis kejadian. Dan teori yang digunakan adalah teori peran karena dalam hal ini Shalahuddin al-Ayyubi berperan penting atau sebagai pelaku utama sedangkan Tentara Salib (Perang Salib) pihak kedua disebut sebagai sasaran yang mendapatkan akibat dari pelaku pertama.

Perang Salib disebabkan dengan jatuhnya Manzikart ketangan kaum Muslim, dalam ekspansi yang dilakukan oleh Alp Arslan. Dalam hal itu Kaum Frank tidak terima kejadian tersebut, sehingga memicu Paus Urbanus II untuk mengobarkan Perang Salib. Hal itu tidak terhindarkan selama dua abad lamanya. Pada tahun 1171 M. Dinasti Fatimiyah runtuh dan digantikan dengan Dinasti Ayyubiyah, karena Dinasti Ayyubiyah berdiri diatas puing-puing Dinasti Fatimiyah. Di waktu itu Dinasti Fatimiyah telah lemah untuk menghadapi Perang Salib yang hendak menguasai Islam. Dari sini peranan terpenting Shalahuddin Al-Ayyubi dalam pendirian Dinasti Ayyubiyah. Di samping Itu, Shalahuddin melawan Pasukan Salib dengan kecerdikan dan kegigihannya. Shalahuddin menggunakan strategi-strategi berupa pertahanan benteng dan kota untuk mencegah laju ekspansi wilayah musuh serta berbagai peralatan senjata perang.